

TAHFIZ AL-QUR'AN DI LEMBAGA TAHFIZ AL-QUR'AN DI PATTANI THAILAND SELATAN



SKRIPSI

**Diajukan Fakultas Ushulluddin Istitut
Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Agama Dalam Ilmu Ushulluddin**

Oleh :

MR. ADINAN NUERENG

NIM. : 92531170

**FAKULTAS USHULLUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
1998**

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN KALIJAGA

Drs.H.A. Choliq Muchtar
Prof. Drs. HA. Muin Umar
Fakultas Ushuluddin
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara
MR. Adinan Nuereng

Kepada :

Yth. Bapak Dekan
Fakultas Ushuluddin
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb,

Setelah membaca dan mengadakan perubahan-perubahan
seperlunya maka selaku pembimbing, kami menyatakan bahwa
skripsi Saudara di bawah ini :

Nama : Mr. Adinan Nuereng
NIM : 92531170
Fakultas : Ushuluddin
Jurusan : Tafsir - Hadits
Judul Skripsi : Tahfiz Al-Qur'an di Lembaga Tahfiz Al-
Qur'an di Pattani Thailand Selatan.

Telah mendapat di munaqosahkan pada Fakultas Ushuluddin
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
dalam waktu secepat mungkin.


Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

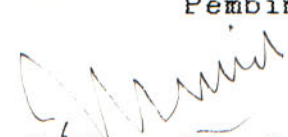
Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 September 1997

Pembimbing II

Pembimbing I


Drs. H.A. Choliq Muchtar
NIP. 150 017 907


Prof. Drs. HA. Muin Umar
NIP. 150 037 935

PENGESAHAN

Skripsi ini telah di munaqosyahkan dalam sidang ujian munaqosyah Skripsi Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada :

Hari : Jum'at

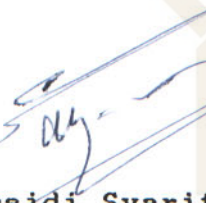
Tanggal : 23 Januari 1998

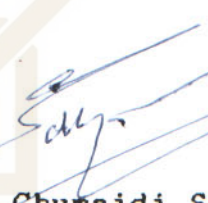
Dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana strata satu dalam ilmu Ushuluddin.

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

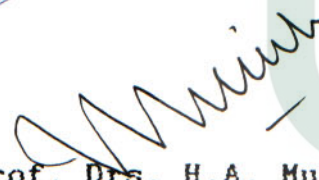
Sekretaris Sidang


Drs. H. Chumaidi Syarif Romes
NIP. 150 198 449


Drs. H. Chumaidi Syarif Romes
NIP. 150 198 449

Pembimbing/merangkap Penguji

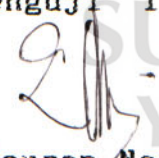
Pembantu Pembimbing

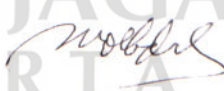

Prof. Drs. H.A. Muin Umar
NIP. 150 037 935


Drs. H.A. Chaliq Muhtar
NIP. 150 017 907

Penguji I

Penguji II


Drs. Fauzan Naif, MA
NIP. 150 228 609


Drs. Muhammad M. Ag
NIP. 150 241 789



Yogyakarta, 23 Januari 1998
D E K A N


Prof. DR. H. Burhanuddin Daya
NIP. 150 015 787

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Aku Persembahkan

- Untuk Ayahnda dan Ibunda yang aku cintai H. Daud Nereng dan Hj. Kesung Nereng
- Untuk Kakak-kakak yang aku sayangi Hj. Rosemah (Mama), Azizah, H. Saaree, H. Rosee, Hj. Samsiyah, Nasseree, Sainabidin, dan Khadijjah. Berserta kakak Ipar dan Kepoknaan-kepoknaan yang aku sayangi.
- Untuk teman-teman seperjuangan Masyarakat Islam Pathoni yang selalu mendorong dan mengharap keberhasilanku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

K O T T O

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ (الحجر: ٩)

Artinya :

"Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya" (Q.S. Al- Hijr : 9) *

عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَثَلُ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَهُوَ حَافِظُهُ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ وَمَثَلُ الَّذِي يَقْرَأُ وَهُوَ يَنْعَاكُهُ وَهُوَ عَلَيْهِ شَدِيدٌ فَلَهُ أَجْرَانِ.

(رواه البخاري مسلم)

Artinya : STATE ISLAMIC UNIVERSITY

Bersabda Nabi Muhammad SAW. Perumpamaan orang yang membaca Al-Qur'an dengan hafal lancar bersama para Malaikat yang mulia, sedang orang yang membaca Al-Qur'an masih baru dan berat tetapi selalu telaten maka ia mendapat dua kali lipat pahala.*2)

*) Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: CV, Indah Press, 1994), hal. 341.

*) Muhammad Faad, *Al-Lulu' Wal Marjan*, diterjemahkan H. Salim Bahreisy, PT. Ilmu, hlm. 239.

TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi Arab Latin yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman kepada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 No. 0543 b/U/1987.

Pedomannya adalah sebagai berikut :

1. Konsonan

ا : Tidak dilambangkan	ز : z	ق : q
ب : b	س : s	ك : k
ت : t	ش : sy	ل : l
ث : s	ص : ş	م : m
ج : j	ض : d	ن : n
ح : h	ط : t	و : w
خ : kh	ظ : z	ه : h
د : d	ع : ʿ	ء : ʾ
ذ : z	غ : g	ي : y
ر : r	ف : f	

2. Vokal Tunggal

اَ : a

اِ : i

اُ : u

3. Vokal Rangkap

أَي : ai

أَوْ : au

4. Vokal Panjang

أَ : ā

إِ : ī

أُ : ū

5. Ta' Marbutah, ditransliterasikan dengan /h/ atau /t/

Contoh : المدينة المنورة : al-Madīnah al-Munawwarah

al-Madīnatul Munawwarah

6. Syaddah (Tasydid) ditulis dengan konsonan rangkap

Contoh : ربنا : Rabbānā

7. Hamzah bila diletakan di tengah dan di akhir dilambangkan dengan apostrop ('), tetapi bila terdapat di awal kata tidak dilambangkan, karena dalam bahasa Arab berupa alif.

Contoh : تأخذون : ta'khuzūna

أمرت : umirtu

النوء : an-nau'i

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fiil, isim maupun harf, ditulis terpisah kecuali yang dalam bahasa Arab sudah lazim dirangkaikan.

9. Huruf Kapital

Huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama tersebut.

10. Kata Sandang

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh : الشَّمْس : Asy-syamsu

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyyah ditransliterasikan dengan aturan yang digunakan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh : الحمد : Al-Hamdu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR KELOMPOK
PADA SUNAN KALIJAGA

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ
عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَخُصُوصًا سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. آمَنَّا بِفَضْلِ

Segala puji dan syukur penulis persembahkan ke Hadi-
rat Allah SWT. Dengan Rahmat dan InayahNya, sehingga
penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mesti-
nya.

Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi
Muhammad SAW, yang telah membimbing ummat ke arah kebena-
ran serta jalan yang diridhai Allah. Juga kepada ahli
keluarganya dan para sahabat-sahabatnya.

Skripsi yang sederhana ini adalah merupakan hasil
penelitian terhadap Madrasah Tahfiz Al-Qur'an di propinsi
Pattani, untuk diajukan kepada Fakultas Ushuluddin IAIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam melengkapi syarat-syarat
guna memperoleh gelar Sarjana dalam ilmu Tafsir-Hadits
pada Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bagaimanapun juga tugas ini penulis dapat melaksana-
kan sebagaimana mestinya adalah tidak luput dari kerja
sama dan bantuan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini
dapat terealisasi dan selesai seperti keadaan sekarang ini.

Untuk itulah pada kesempatan ini penulis tak lupa dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Rektor IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dekan Fakultas IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Drs. HA Muin Umar dan Drs. A. Choliq Muchtar selaku pembimbing penulis yang senantiasa memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga tugas penelitian dan penulisan ini dapat terlaksana sebagaimana yang diharapkan.
4. Bapak-bapak Dosen, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang tidak terhitung nilainya.
5. Ayah, ibu, kakak-kakak yang tercinta, yang selalu memberikan bantuan moriil dan materiil dalam penyelesaian tugas penulisan ini.
6. Bapak pimpinan Madrasah Tahfiz Al-Qur'an di Propinsi Pattani yang telah membeikan bantuan dan kerja sama yang baik kepada penulis dalam melakukan tugas penelitian.
7. Departemen Agama R.I yang membantu penuis selama studi di Indonesia berupa Dermasiswa, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi sampai tingkat Sarjana.
8. Semua pihak yang telah ikut ambil bagian secara langsung maupun tidak langsung dalam memberikan bantuan untuk dapat penulis menyelesaikan tugas ini.

Semoga amal baik yang telah disumbangkan kepada penulis mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah

yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang.

Akhirnya penulis sadar sepenuhnya bahwa ini kandungan dari skripsi ini masih jauh dari sempurna, lagi pula tidak akan luput dari kekeliruan dan kekurangan. Untuk itu penulis dengan hati terbuka sangat mengharapkan tegur sapa dan kritik membina dari semua pihak demi kesempurnaan dan kelengkapannya.

Meskipun demikian, penulis berharap dengan sebuah skripsi ini akan ada manfaatnya bagi diri penulis maupun pembaca umumnya serta akan membawa hasil yang positif pula. Amin.

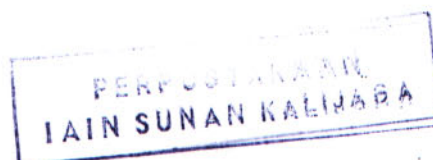
Billahittaufiq walhidayah.

Wassalamualaikum Wr, Wb.

Yogyakarta, 1 Desember 1997

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
(MR. ADINAN NUERENG)
YOGYAKARTA



D A T A R I S I

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	I
HALAMAN NOTA DINAS.....	II
HALAMAN PENGESAHAN.....	III
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	IV
HALAMAN MOTTO.....	V
TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	VI
KATA PENGANTAR.....	VII
DAFTAR ISI.....	VIII
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang Masalah.....	1
B. Perumasan masalah.....	6
C. Alasan memilih judul.....	6
D. Tujuan dan kegunaan.....	7
E. Metode Penelitian.....	8
F. Telaah Pustaka.....	12
G. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II HAL-HAL PERHUBUNGAN DENGAN HAFALAN AL-QUR'AN	
A. Al-Qur'an.....	20
B. Penghafal Al-Qur'an.....	30
C. Pembaca Al-Qur'an.....	41
BAB III GAMBARAN LEBAGA TAHFIZ AL-QUR'AN	
A. Letak Geografinya.....	46
B. Sejarah singkat berdiri dan tujuannya.....	49
C. Struktur Organisasi dan program pendidikan.....	55
D. Keadaan Ustaz, Siswa dan Fasilitas lembaga.....	61
BAB IV PELAKSANAAN TAHFIZ AL-QUR'AN	
A. Faktor mendorong santri dalam menghafal Al-Qur'an.....	64
B. Pendidikan dan pembinaan santri sebagai calon Tahfiz.....	66
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran-saran.....	72
C. Kata penutup.....	73
DARTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Al-Qur'an adalah firman Allah yang merupakan lafal yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang melalui Jibril yang tertulis dalam mushaf, yang diceritakan kepada kita dengan mutawatir, merupakan ibadah bila membacanya di mulai dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan an-Nas¹⁾

Al-Qur'an diturunkan secara berangsur-angsur selama 22 tahun, 2 bulan dan 22 hari²⁾ diturunkan kepada langit dunia pada malam al-Qadar, yaitu malam yang tingi kadarnya³⁾ sesuai dengan firman Allah SWT :

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ (القدر: ١)

Artinya : Sesungguhnya kami telah menurunkannya (Al-Qur'an) pada malam kemuliaan (Al-Qodri:1)⁴⁾

Ada beberapa hikmahnya yang terkandung di dalamnya, di antaranya adalah agar mudah dihafal dan mudah

¹⁾Departemen Agama RI. *Muqadimah al-Qur'an dan Tafsirnya*, 1992/1993 hal. 20

²⁾ Yusuf Amir dan KK, *Islam untuk Disiplin Ilmu Bahasa*, Departemen Agama RI, hlm. 77.

³⁾M. Hasbi Ash Shiddiegy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an/Tafsir*, Bulan Bintang, hlm. 23.

⁴⁾Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan terjemahnya*, hlm. 1082

dipahami isi kandungannya, sesuai dengan firman Allah SWT :

لِيُثَبِّتَ بِهِ فُؤَادَكَ وَرَتَّلْنَاهُ تَرْتِيلًا (الفراق: ٣٢)

Artinya : "Supaya kami perkuat hatimu dengannya, dan kami membacakannya secara tartil (teratur dan benar)⁵⁾ (Al Furqon : 32)

Setiap kali nabi menerima ayat-ayat yang diturunkan, nabi menyuruh menghafalnya, dan menuliskannya di batu, kulit binatang, pelepah kurma, dan apa saja yang bisa disusun dalam suatu surat, artinya oleh nabi diterangkan tertib ujud ayat-ayat itu, nabi mengadakan perantaraan yaitu Al-Qur'an sajalah yang boleh di tuliskan, selain itu yang mereka mendengar dari mulut ke mulut nabi melarang menuliskannya. Larangan ini dimaksudkan supaya Al-Qur'an Al-Karim itu terpelihara, jangan campur aduk dengan yang lain-lain yang juga didengar dari nabi. Nabi menganjurkan supaya Al-Qur'an itu dihafal, selalu dibaca dan diwajibkan membacanya dalam sholat.⁶⁾ Sehingga terbukti apa yang di firmankan Allah SWT:

⁵⁾ Ibid. hlm 564

⁶⁾ Ibid, hlm.20

إِنَّا خُنُّنَزِّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَفُظُونَ (الحجر: ٩)

Artinya : Sesungguhnya kamilah yang menurunkan Al-Qur'an dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya.⁷⁾

Terbukti ayat tersebut sudah terealisasi sewaktu Nabi Muhammad SAW masih hidup, beliau telah berusaha dalam menjaga dan memelihara atas kemurnian Al-Qur'an supaya tersebut dilakukan dengan baik dan menjadikan ibadah apabila membacanya.

Di antara para sahabat yang hafal Al-Qur'an secara keseluruhan adalah Zaid bin Tsabit, Ubay bin Ka'ab, Anas bin Malik, Muad bin Jabal, Abu Bakar Shidiq, Umar bin Khatab, Ali bin Abi Thalib, Usman bin Affan, dan sebagainya.⁸⁾

Karena itu Al-Qur'an menjadi bukti keabadian dan keabsahan risalah serta persatuan kaum muslimin, kendatipun kaum muslimin berfirqah-firqah, namun mereka tetap mengimannya.

Dewasa ini melihat di Timur dan di barat gejala kembali kepada Al-Qur'an, terutama di kalangan generasi muda, hal ini diantaranya mengandung sesuatu risalah yang akan menjelaskan kepada mereka, kendatipun dalam bentuk sikap, tentang ilmu-ilmu Al-Qur'an yang sangat

⁷⁾ Ibid, hlm 341

⁸⁾ Imam As-Suythi, *Apa Itu Al-Qur'an*, di terjemah oleh annyr Rafiq shalih tahmid, Gema Insani Press Jakarta 1992, hlm. 76.

diperlukan dalam memahami Al-Qur'an itu sendiri.⁹⁾

Oleh karena itu Al-Qur'an senantiasa harus dipelajari, dipahami dan dimanifestasikan dalam amalan praktis dalam kehidupan sehari-hari. Kiranya tanpa mempelajari dan memahaminya, seseorang mustahil dapat mengamalkan dalam kehidupan nyata.¹⁰⁾

Menghafal Al-Qur'an adalah wajib bagi umat Islam,? ini berarti bahwa orang yang menghafalnya boleh kurang dari jumlah mutawatir sehingga tidak mengalami pemalsuan dan pengubahan. Jika kewajiban ini telah dilaksanakan oleh sejumlah orang (yang mencapai mutawatir) maka gugurlah kewajiban tersebut yang lainnya, jika belum berdosalah semua umat Islam.¹¹⁾

Hal ini membuat umat Islam di Thailand menjadi sadar akan pentingnya menjaga kemurnian Al-Qur'an. Ini dibuktikan dengan banyaknya tahfiz Al-Qur'an yang merupakan upaya yang sungguh-sungguh di hadapan Allah SWT. Dan Nabi Muhammad SAW telah memberikan predikat umat yang terbaik bagi orang yang mempelajari Al-Qur'an dan kemudian diberi ganjaran sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW dicantumkan dalam Buku Nasihat Nabi kepada pembaca dan penghafal Qur'an.

9) *Ibid*, hlm. 10.

10) M. St Amanah *Pengantar Ilmu Al-Qur'an dan Ilmu Tafsir*, Penerbit : CV Asy Syifa, Semarang 1993, hlm. 3.

11) Imam Sayuthi, *Op.cit*, hal. 83.

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ. (رواه البخاري وأبو داود)

Artinya : Orang yang paling baik di antara kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya.¹²⁾ (Wabukari dan Abudaud)

Di Lembaga Tahfiz Al-Qur'an yang memusatkan perhatian kepada kegiatan tahfiz Al-Qur'an adalah Lembaga Tahfiz Al-Qur'an di Patani Thailand Selatan terletak di Kecamatan Pujut Propinsi Patani Thailand Selatan. Penyusun tertarik untuk mengadakan pengamatan (penelitian) terhadap motivasi santri dan proses pembinaannya, terhadap santri yang menghafal Al-Qur'an. Ada beberapa alasan sehingga penyusun memilih tempat ini diajukan penelitian. Jika kita lihat sejak dini sampai sekarang lembaga ini sangat terkenal meskipun lembaga ini belum lama berdiri Lembaga ini sejauh pengamatan Majelis Agama Islam Propinsi Patani tersebut kepada kegiatan menghafal Al-Qur'an sehingga banyak alumni dari tempat tersebut menguasai Al-Qur'an secara lafalnya dan juga bisa memahami isi kandungan Al-Qur'an yang benar.

Lain halnya apa yang terkandung oleh Lembaga Tahfiz Qur'an di Patani Thailand Selatan, selain mengadakan Tahfiz juga melatih para siswi wajib menjadi

¹²⁾ Muhammad Faud, *Al-lulu Warmarjandi* terjemahkan H. Salim hlm. 239

Dai atau Dakwah Tablik. Setiap Minggu mengirimkan para santri pergi ke beberapa daerah, untuk berdakwah, untuk menyadarkan kembali umat Islam kembali kepada ajaran Islam dan Al-Qur'an. Hal tersebut dimaksudkan agar para santri benar-benar menguasai Al-Qur'an dan isi kandungannya, di samping itu menjadikan mereka berakhlak sesuai dengan Qur'ani atau sunnah Rasulullah. Dari sinilah kita melihat bahwa Lembaga Tahfiz Al-Qur'an di Patani Thailand Selatan mencoba untuk melakukan terobosan baru dalam rangka penyesuaian dengan tujuan Al-Qur'an diturunkan.

B. PERUMUSAN MASALAH

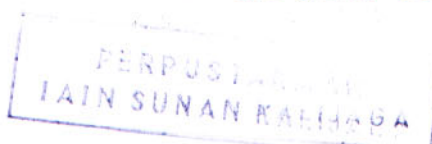
Dari latar belakang masalah sebagaimana yang telah penulis kemukakan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan dan pembinaan untuk menghafal Al-Qur'an di Lembaga tahfiz al-Qur'an Patani Thailand Selatan ?.
2. Faktor-faktor apakah yang mendorong dan hambatan untuk menghafal Al-Qur'an ?.

C. ALASAN PEMILIHAN JUDUL

Hal-hal yang mendorong penulis skripsi untuk memilih judul di atas, sebagai pembahasan skripsi adalah :

1. Lembaga Tahfiz Al-Qur'an di Pattani Thailand Selatan, termasuk lembaga yang terbesar di Thailand



Selatan, sudah banyak berusaha mencerdaskan pemuda Islam berbagai negara, kembali kepada Al-Qur'an. Juga ikut terlibat memberantas buta huruf Al-Qur'an dan keterbelakangan umat sehingga berangsur-angsur terbukalah hati umat betapa pentingnya menghafal Al-Qur'an Al-Karim itu.

2. Penulis merenungkan bahwa menghafal Al-Qur'an pada masa sekarang ini sangat penting dan sangat diperlukan, oleh karena itu perlu mendalami sistem apa yang digunakan di Lembaga Tahfiz Al-Qur'an di Pattani Thailand Selatan.
3. Yang mendorong penulis mengambil penelitian di Thailand, karena penulis adalah warga negara Thailand, sehingga secara langsung mempunyai kepentingan dan tanggung jawab atas kemajuan dan keberadaan Tahfiz Al-Qur'an di Lembaga Tahfiz Al-Qur'an di Pattani Thailand Selatan.

D. TUJUAN DAN KEGUNAAN

Tujuan penelitian ini bukan sekedar memberikan gambaran tentang Tahfiz Al-Qur'an di Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Pattani Thailand Selatan, akan tetapi yang lebih penting adalah untuk menjelaskan tentang faktor-faktor apa yang mendorong para santri dalam menghafal Al-Qur'an dan juga menjelaskan tentang pendidikan dan pembinaan di Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Pattani Thailand

Selatan, sesuai norma-norma agama yang di ajarkan oleh Agama Islam.

Penelitian ini untuk memberikan sumbungan pemikiran tentang motivasi yang benar-benar dan pendidikan serta pembinaan di Lembaga Tahfiz Al-Qur'an di Pattani Thailand Selatan khususnya mengenai Tahfiz Al-Qur'an.

Selain itu secara praktis dari Laporan Penelitian ini akan dijadikan syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Agama (Sag S.I) dalam bidang Tafsir-Hadits di Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia.

E. METODE PENELITIAN

Dalam suatu penelitian ilmiah kedudukan metodologi sangat penting, artinya yaitu sebagai suatu usaha dalam menentukan teknik dan metode yang hendak yang di gunakan demi kesuksesnya penelitian dengan hasil yang memuaskan dan baik, Metode penulis yang di gunakan dalam penelitian nanti antara lain adalah :

1. Sifat Penelitian

Dalam penyusun skripsi ini penyusun mengambil penelitian yang bersifat deskriptis analitis yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi, kemudian diinterpretasikan dengan norma-norma Islam atau ajaran yang terdapat

dalam al-qur'an dan Hadits.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan Untuk memperoleh dalam pembahasan skripsi penyusun mengacu pada buku-buku yang sangat erat hubungan terhadap penyusun skripsi ini.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam usaha memecahkan permasalahan ini, penyusun memakai pola pendekatan theologis, sebab dalam penelitian ini penyusun akan membahas tentang Tahfiz Al-Qur'an di Lembaga Tahfiz Al-Qur'an dengan menganalisisnya berdasarkan norma-norma agama menurut ajaran agama Islam.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Lembaga Tahfiz Al-Qur'an di Kotamadya Pujut propinsi Pattani di negara Thailand bagian selatan.

4. Pengumpulan Data

Di dalam pengambilan data-data atau informasi dalam program resert ini, penyusun mengambil dengan populasi yaitu santri yang khusus menghafal al-Qur'an, sedangkan informasinya adalah Pimpinan, dan para Ustaz-ustaz di lembaga Tahfiz al-Qur'an di Patani Thailand selatan.

5. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis pakai ada 3 macam yaitu:

a. Metode observasi

Kata "observasi" berasal dari bahasa Inggris yaitu "observation" artinya pengamatan, Penghimpunan data dengan cara pengamatan maka yang dimaksud di sini yaitu melihat dengan secara langsung terhadap sesuatu yang akan diteliti agar memperoleh hasil yang diinginkan.¹³⁾

b. Metode interview

Yaitu metode pengumpulan data dengan tanya jawab untuk menyelidiki pengalaman, perasaan, motif, serta motivasi rakyat, Interview sebagai suatu proses tanya jawab lisan dalam mana dua orang atau lebih berhadapan-hadapan secara fisik yang satu dapat melihat, maka yang lain mendengarkan dengan telaga sendiri suaranya¹⁴⁾

Pengertian metode interview pengumpulan data ialah usaha untuk mendapatkan secara langsung atau tatap muka dengan seseorang yang perlu di wawancara, metode ini penulis gunakan untuk

13) wimano surkamadi, MS, .ED. *Dasar dan Teknik Resert* edisi IV pengantar metodologi Ilmiah, Tasito Bandung t.t. hlm. 155

14) Suharsimi Arikonto, *Proseder penelitian suatu pendekatan praktek*, Jakarta, Rineka cipta : 1993, hlm. 230-231

mendapat informasi atau data-data dari pimpinan lembaga, para Ustaz-ustaz dan pihak yang di perlukan. yang belum dapat diperbolehkan secara observasi situasi dan kondisi agar interview berjalan dengan lancar.

c. Metode dokumentasi

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara mencatat dan mengumpulkan data dokumentatif baik yang berupa laporan atau dokumen lainnya.¹⁵⁾ Yang termasuk dokumen di sini selain laporan juga dokumen yang berupa peraturan-peraturan, sejarah hasil musyawarah dan sebagainya.

Penulis memilih metode dokumentasi ini sebagai alat pengumpulan data, karena penulis beranggapan bahwa apabila data yang penulis perlukan sudah ada dokumentasi, atau arsipnya maka penulis memandang tidak perlu menggunakan cara interview atau cara lainnya.

Adapun tujuannya adalah untuk memperoleh data berupa tata tertib lembaga jadwal kegiatan, data ustaz, data murid, dan lain-lain terutama yang menyangkut gambaran metode tahfiz di Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Pattani, Thailand Selatan.

5. Metode Analisis Data

Selanjutnya setelah data terkumpul di

15) *Ibid.* : 234

katagorikan dan kemudian di analisa sehingga menghasilkan kesimpulan, adapun analisa data yang di gunakan adalah sebagai berikut.

a. Metode Deduktif

Yaitu dengan deduksi kita berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum, dan bertitik tolak pada pengetahuan yang umum itu kita hendak menilai suatu kejadian yang khusus.¹⁶⁾ Yang di maksud dengan metode deduktif adalah membuat kesimpulan yang berpangkal dari dalil-dalil yang bersifat umum, untuk jadikan dasar mencari kesimpulan yang bersifat khusus.

b. Metode Induktif

Yaitu cara berfikir induktif berangkat dari fakta-fakta yang khusus. Peristiwa-peristiwa yang konkret, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus konkret itu di tarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.¹⁷⁾

F. TELAHAH PUSTAKA

1. Telaah Pustaka

Yang dimaksud lembaga dalam artinya asal mula, bentuk, kata organisasi yang tujuannya melakukan suatu penyelidikan keilmuan.¹⁸⁾ Yang di maksud Tahfiz di sini adalah membaca Al-Qur'an dengan baik dan

¹⁶⁾ Sutrisno Hadi, MA *Metodologi Resert* (Yogyakarta : Andi Offset, 1995), hlm. 36-37

¹⁷⁾ *Ibid* hlm. 42

¹⁸⁾ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, 1989, hlm. 512.

benar dengan tanpa melihat mushaf Al-Qur'an. Sebagaimana telah dipraktekkan di Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Pattani, Thailand Selatan.

Al-Qur'an diturunkan Nabi Muhammad SAW yang tidak ada tandingannya itu apabila dibaca dengan sulit maupun dengan lancar sudah merupakan ibadah, terlebih lagi belajar mendalami makna isi kandungannya. Serta berusaha melakukan penghafalan maka akan merupakan amalan ibadah yang tinggi di sisi Allah SWT.

Belajar Al-Qur'an dimulai pada zaman Nabi Muhammad SAW. Buktinya adanya para sahabat beliau yang hafal Al-Qur'an yang begitu banyak, karena Nabi Muhammad SAW selalu menganjurkan untuk mempelajari, membaca dan menghafal Al-Qur'an. Baik itu terhadap sahabat-sahabat beliau maupun terhadap orang Islam.

مَثَلُ الْمُؤْمِنِ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَمَثَلِ الْأَنْجُرِ حَذَقٌ، رِيحُهَا طَيِّبٌ
وَطَعْمُهَا طَيِّبٌ، وَمَثَلُ الْمُؤْمِنِ الَّذِي لَا يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَمَثَلِ الثَّمَرَةِ،
لَا رِيحَ لَهَا وَطَعْمُهَا حُلْوٌ، وَمَثَلُ الْمُنَافِقِ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ،
كَمَثَلِ الرَّيْحَانَةِ، رِيحُهَا طَيِّبٌ وَطَعْمُهَا مُرٌّ، وَمَثَلُ الْمُنَافِقِ الَّذِي
لَا يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَمَثَلِ الْحَنْظَلَةِ، لَيْسَ لَهَا رِيحٌ وَطَعْمُهَا مُرٌّ

Artinya : Perumpamaan seorang mukmin yang dapat membaca (hafal) Al-Qur'an bagaikan jeruk (limau) baunya harum dan rasanya lezat, dan perumpamaan orang mukmin yang tidak dapat membaca Al-Qur'an bagaikan kurma tiada bau dan rasanya (manis), dan perumpamaan orang munafik yang dapat membaca Al-Qur'an bagaikan bunga baunya harum dan rasanya pahit, dan perumpamaan munafik yang tidak dapat membaca Al-Qur'an bagaikan hardhal tiada bau dan

rasanya pahit. (Bukhari & Muslim).¹⁹⁾

Hadits ini menggambarkan betapa tingginya derajat yang diberikan pada orang yang dapat membaca Al-Qur'an dengan agak sulit apapun akan dibalas dengan pahal yang berlipat ganda.

Sudah barang tentu hal tersebut mendapatkan sambutan yang hangat dan perhatian yang penuh di kalangan para sahabat-sahabat beliau yang berhasil menghafal Al-Qur'an secara keseluruhan di antaranya Abdullah Abu Bakar Ash-Shiddiq, Umar bin Khatab, Utsman bin Affan, Ali bin Abi Thalib dan lain sebagainya.²⁰⁾

Dengan firman Allah :

لَا تُخْرِكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَفْجَلَ بِهِ. إِنَّ عَلَيْكَ جَمْعَهُ
وَقُرْآنَهُ (القيامة: ١٧-١٦)

Artinya : Janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk (membaca) Al-Qur'an karena cepat-cepat (menguasainya). Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai).²¹⁾ (Al-Qiyamah 16-17)

¹⁹⁾ Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Al-lu'lu wal Marjan*, Terjemah H. Salim PT. Bina ilmu, Surabaya, hlm. 238

²⁰⁾ Imam As-Suyithi, *Apa Itu Al-Qur'an*, Gema Insani Press, Jakarta 1992, hlm. 76

²¹⁾ Departemen Agama RI. *op.cit.* hal. 999

Dengan ayat tersebut di atas didapatkan kesimpulan bahwa Al-Qur'an diturunkan dengan hafalan bukan melalui tulisan. Pada saat Nabi Muhammad SAW menerima hafalan dari malaikat Jibril beliau selalu ingin mendahuluinya. Kemudian Allah SWT memerintahkan agar pekerjaan itu didengar dan dihafal di dalam hati dan kemudian dibaca sebagaimana malaikat jibril ketika membacakan kepadanya.

Dengan demikian jelas-jelas bahwa menghafal Al-Qur'an hukumnya fardu kifayah sebagaimana kaidah umum fiqih yaitu sesuatu pekerjaan yang apabila di suatu wilayah tidak ada yang mengerjakannya maka semua orang berdosa di wilayah tersebut mendapat dosa.

Dari uraian penyusun di atas ternyata menghafal Al-Qur'an mempunyai dasar yang kuat maka di dalam membaca Al-Qur'an harus didasari dengan niat yang baik, atau seorang di dalam menghafal Al-Qur'an harus betul-betul mempunyai dasar sebagaimana yang dianjurkan oleh norma-norma agama di antaranya:

1. Ikhlas dalam membaca Al-Qur'an.
2. Ditujukan hanya kepada Allah SWT semata.
3. Menghindari dari niat menghubungkan diri dengan sesuatu selain kepada Allah SWT.
4. Bersopan santun
5. Menghadirkan apa yang dibaca melalui bisikan

hatinya kepada Allah SWT; apabila tidak bisa menghadirkannya, maka yakinlah bahwa sesungguhnya Allah SWT itu melihat mu (khusyu).

6. Menjauhkan diri dari maksiat.²²⁾

Di samping itu minat yang tinggi dan niat yang ikhlas dan juga tidak lupa memulyakan Al-Qur'an di antaranya adalah adab *al-tilawah* yang meliputi :

1. Membaca Al-Qur'an sesudah berwudlu.
2. Membaca Al-Qur'an pada tempat yang bersih.
3. Membaca Al-Qur'an dengan khusyu.
4. Bersiwak terlebih dahulu.
5. Membaca dengan ta'awudz.
6. Membaca Al-Qur'an dengan tartil.
7. Membaca Al-Qur'an dengan hisapkan arti dan maksudnya ayat Al-Qur'an.
8. Membaca basmalah tiap awal surat.
9. Membaca Al-Qur'an suara yang bagus lagi merdu.²³⁾

Dari pendapat yang penyusun kemukakan di atas ternyata tidak ada perbedaan yang mendasar, akan tetapi mendapat satu dengan yang lain saling melengkapi.

Perlu penyusun tegaskan bahwa permasalahan ini sejauh pengamatan dan penelitian belum ada yang

²²⁾Imam Nawawi Sayyid Alawi al-Maliki, *Adab Membaca Al-Qur'an menurut Ulama Salaf*, Titian ilahi Fress Yogyakarta, hlm. 33.

²³⁾Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Revisi Terjemah 1995, hlm. 127.

membahas satupun dalam bentuk satu karangan ilmiah. Khususnya di Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Pattani, Thailand Selatan.

2. Penelitian Sebelumnya

Lembaga Tahfiz Al-Qur'an terletak di kotamadya Pujut Propinsi Pattani Thailand Selatan. Lembaga ini dibangun oleh Jama'ah Dakwah Tabliq. Yang mempunyai ide pertama untuk membangun lembaga dan sesudah itu dapat sumbangan dari umat Islam di Thailand khususnya masyarakat di desa Pujut. Sehingga bisa membangun masjid dan Gedung Asrama untuk para santri Tahfiz Al-Qur'an.

Kemudian penyusun mengamati bahwa Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Pattani, Thailand Selatan sudah dapat memenuhi syarat untuk tempat belajar para santri karena lembaga tersebut sudah mempunyai tempat sebagai pusat kumpul (markah) jama'ah Da'wah Tabliq, Gedung Asrama, Masjid, pimpinan (imam) dan guru untuk mastahihkan hafalan.

Bila kita melihat dari segi kualitas Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Pattani, Thailand Selatan, hal tersebut dapat dilihat dari jumlah santrinya dimana jumlah para penghafal Al-Qur'an adalah sebanyak 450 santri, termasuk para santri yang datang dari beberapa negara seperti Indonesia, Malaysia, Myanmar, Laos, Thailand yang menjadi santri pada lembaga tersebut.

E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk sampai kepada pemahaman yang menyeluruh dan mudah dalam penjabaran skripsi ini, maka penulis akan mengemukakan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Skripsi ini diawali dengan halaman formalitas, yang terdiri dari halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman daftar isi dan daftar tabel.

Bab pertama, yakni mengenai pendahuluan, maka bab ini antara lain ialah : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka/penelitian sebelumnya, metode penelitian, sistematika pembahasan.

Bab kedua, merupakan permulaan kandungan pembahasan. Bab ini membahas tentang hal-hal berhubungan dengan Hifzul Qur'an, penghafalan Al-Qur'an, pembacaan Al-Qur'an.

Bab ketiga, bab ini akan memberi penjelasan gambaran umum Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Pattani, Thailand Selatan, yaitu letak geografi, sejarah berdirinya, tujuan pendidikan Tahfiz Al-Qur'an, struktur organisasi dan program pendidikan, keadaan, santri guru fasilitat lembaga.

Bab keempat bab ini membahas tentang tujuan terhadap pelaksanaan Mifzul Al-Qur'an di Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Pattani, Thailand Selatan yaitu faktor yang

mendorong santri dalam menghafal Al-Qur'an dan pendidikan serta pembinaan santri sebagai calon Hafiz.

Adapun bab terakhir terdiri dari kesimpulan saran-saran, dan penutup.

Untuk menambah keobjektifan dari penulisan skripsi ini, penulis akan memberikan lampiran-lampiran sebagai pendukung.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah penulis meneliti, membahas dan menganalisa data, selanjutnya penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa hasil pelaksanaan pendidikan Tahfiz Al-Qur'an di Lembaga Tahfiz Al-Qur'an Pattani Thailand Selatan dapat membentuk para Tahfiz Al-Qur'an, hal ini karena semangat yang tinggi dari para ustaz untuk membentuk para Tahfiz Al-Qur'an benar-benar menguasai Al-Qur'an dan rasa tanggung jawab yang kuat terhadap Allah SWT selaku hamba.
Dengan ada rasa tanggung jawab tersebut maka terlihatlah sikap-sikap yang baik pada diri siswa tersebut, seperti bersemangat untuk menghafal Al-Qur'an dan praktek pada setiap hari.
2. Yang menjadi faktor mendorong santri menghafal Al-Qur'an adalah bahwa ingin mendapatkan syafa'at di hari qiyamat, menjaga keotentikan Al-Qur'an, mempelajari isi kandungan Al-Qur'an supaya mendapat Nur dalam agama yang di ridhoi oleh Allah SWT.

B. Saran-saran

1. Melalui motivasi dalam menghafal Al-Qur'an di lembaga-lembaga Tahfiz Al-Qur'an ternyata masih suci, yaitu masih sesuai dengan norma-norma ajaran agama Islam, maka penyusun sangat mengharapkan kepada santri senantiasa mempertahankan motivasi tersebut, jangan sampai motivasi itu di pengaruhi dengan kepentingan keduniaan karena hal tersebut akan menggugurkan nilai-nilai ibadah.
2. Demi tercapainya tujuan yang ditetapkan secara berkesinambungan hendaknya para pengurus dan pembina tetap memperhatikan terhadap santrinya, di samping tidak kalah pentingnya adalah pengurus dan para pembina tetap mempertahankan diri sebagai suri teladan yang baik bagi para santri dalam segala aspek kehidupan.
3. Para santri hendaknya terus berusaha meningkatkan cita-cita nya, sehingga tidak hanya berhenti pada menghafal al-Qur'an dengan satu qira'at saja akan tetapi di lanjutkan ke qira'at sab'ah, sebab qira'at sab'ah adalah qara'ah mutawatirah.

C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah yang tiada terkira penulis panjatkan kehadirat Allah SWT dengan taufiq dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, walaupun keadaan sederhana sesuai dengan kemampuan

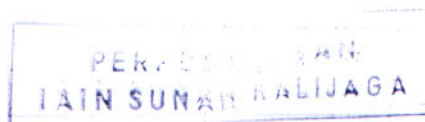
yang penulis miliki.

Dalam skripsi ini penulis menyadari bahwa di sana sini masih banyak kekurangan-kekurangan isi maupun susunan kalimat bahasa Indonesiannya, dengan alasan penulis bukan orang Indonesia. Namun demikian penulis mengharapkan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi penulis khususnya dan pada orang yang sudi membaca pada umumnya.

Juga tidak lupa pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dan ikut membantu penulis sejak penyusunan proposal, melaksanakan penelitian, sehingga hasil dari penyusunan dan penelitian ini, dengan ikhlas hati penulis berdoa' a semoga amal baik mereka yang telah membantu baik dalam wujud moril maupun spirituil, mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Amin.

Wassalam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Malik Alawi Sayyid Nawawi, *Adab membaca Al-Qur'an menurut ulama salaf*, titian Ilahi Press. Yogyakarta : 1995
- Al-Qattan Khalil Ma'na, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an Litera* antarnusa 1992
- Amanah ST. *Pengantar Ilmu-Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* Penerbit : CV Asy Syifa Semarang, Januari 1993
- An Nawawi Imam, *Bagaimana menyandang Al-Qur'an Etika Belajar Menganjar dan memuliakan Kitabullah*, Penerbit Pustaka Progresif Surabaya Indonesia 1993
- Arikonto Suharismi, *Proseder Penelitian suatu Pendekatan Praktis*, Edisi Revisi III, Penerbit Rineka Cipta 1996
- As-Suyuthi Imam, *Apa itu Al-Qur'an*, Gema Insani Press, Penerbit Buku andalan Jakarta 1992
- Baqi Abdullah Faud Muhammad, *Al-Lulu Warmarjan*, Terjemahan oleh Salim Bahreisy PT. Bina ilmu
- Deffer Von Ahmad, *Ilmu Al-Qur'an Pengenalan Dasar* CV. Rajawali, Mei 1998
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Tafsirnya* Jilid X. CV. Andika Jaya 1992/1993.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Muqodimah al-Qur'an dan Tafsirnya*, Proyek Pengadilan Kitab Suci Al-Qur'an 1992/1993
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan tarjemahnya*, CV. Indah Press 1994
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, 1989
- Faisal Amir Yusuf, *Islam Untuk Disiplin Ilmu Bahasa* Departemen Agama Republik Indonesia 1986
- Hadi Sutrisno, *Metodelogi research*, Jilid I, Cetakan Ke XXIX, Penerbit Andi Offset Yogyakarta 1973
- Khalaf Wahhab Abdul, *Ilmu Ushul Figh* Dina utama
- Khaliq Abdul Rahman *Bagaimana menghafal Al-Qur'an* Penerbit Maktabat Andalas Bahrain, Mei 1995
- Kitti Ponto *Dab Faitai* Kon Bannatikan N.S.P. Yaito 2535

Koran republika *Pattani Kisa Yang hilang sebuah Negeri Islam Melayu Dunia Islam*, Minggu 2 Nopember 1937

Mondudi Ala Abdul Sayyid Maulana, *Mapen Muslim Kantod*, The Islamic Book Center Bangkok Thailand, Kumpapan P.S. 2532

Nawawi Iman *Bagaimana Menyadang al-Qur'an Etika belajar mengajar Dan memuliakan Kitabullah*, Penerbit Pustaka Progresif Surabaya Indonesia 1993

Pitsuwan Surin, *Islam di Muang Thai Nasionalisme Melayu Masyarakat Pattani* 1989

Shabunie-Ash Ali Moh, *Pengantar Ilmu-Ilmu Al-Qur'an* Penerbit Al-Ikhlas Surabaya Indonesia

Shiddieqy Ash Hasbi M. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an/Tafsir*, Bulan Bintang Jakarta, Indonesia 1954

Suranmandi MSC.ED, *Dasar dan Teknik resert edisi VI, Pengantar metodologi Ilmiah*, Penerbit Aristo Bandung t.t.

Universitas Islam Indonesia, *Al-Qur'an Dan Tafsirnya*, PT.Dana Bhakti Wakaf, revisi Terjemah 1995

Yagub Mustafa Ali, *Nasihat Nabi Kepada Pembaca dan Penghafal Al-Qur'an*, Gema Insani Press, Jakarta 1996

WanPrasuk Chairin *Prakpeni Thai Put Kap Cau Thai Muslim*, Pattani Songkla Nakarin University 2535

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA